

Edisi Agustus 2020

NEWSLETTER SOLUSI

 www.bumiputerasyariah.co.id

 cs@bumiputerasyariah.co.id

 [ajsyariah.bumiputera](https://www.instagram.com/ajsyariah.bumiputera)



Memperingati HUT RI Ke-75 tahun 2020 Dilaksanakan Secara Meriah dengan Platform Digital

Senin, 17 Agustus 2020, seluruh bangsa Indonesia melakukan peringatan HUT RI Ke-75 yang dilaksanakan secara meriah dengan menggelorakan semangat merdeka, “Merdeka, Merdeka, Sekali Merdeka Tetap Merdeka” Rasa dan Suasana ini bertahun-tahun dilakukan secara serempak diseluruh penjuru Indonesia. Namun Suasana berbeda ditengah situasi Pandemi Covid-19.

Kemeriahan dan gelora semangat ‘45 ini dikemas dan dipindahkan sedemikian rupa dimedia sosial secara virtual/daring merayakan kemerdekaan RI yang berbeda. Kegiatan yang menyebabkan keramaian atau pengumpulan massa yang harus dihindari untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Perbedaan ini terasa sekali pada saat perayaan 17-an di Istana Merdeka, yang dihadiri oleh Pejabat Negara, Perwakilan Negara Asing/Diplomatik, unsur masyarakat, dengan jumlah tamu yang dibatasi.

Seperti dikutip dari Kompas.com, guna mencegah penyebar Covid-19, Kementerian Negara melaksanakan Peringatan Ulang Tahun RI Ke-75 dengan mematuhi protokol kesehatan, diantaranya, upacara bendera di Istana Negara dilaksanakan secara sederhana, khidmat, sangat minimalis yang dilakukan secara virtual, namun tidak menghilangkan suasana khidmat upacara detik Proklamasi dan juga kegiatan lomba-lomba untuk memeriahkan lomba yang ditiadakan.



PENGANTAR REDAKSI

Alhamdulillah Puji Syukur Kita Panjatkan kehadiran Allah SWT, Newsletter Solusi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kali ini kembali hadir menemani pembaca.

Pada Newsletter Solusi Edisi Agustus 2020 ini kami sajikan berita utama mengenai “Memperingati HUT RI Ke-75 tahun 2020 Dilaksanakan Secara Meriah dengan Platform Digital”, selain berita utama ada juga artikel tentang “Belajar Bisnis dari Rasulullah dan Implementasinya dalam Asuransi Syariah”.

Semoga Newsletter Solusi Edisi Agustus 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya. Aamiin.

Dikutip dari web www.tribunnews-maker.com, memaknai Hari Kemerdekaan RI Ke-75 :

1. Kemerdekaan ini tidaklah didapat dengan mudah. Kemerdekaan ini bukanlah sebuah hadiah dari penjajah secara cuma-cuma. Kemerdekaan Indonesia adalah sebuah bukti bahwa perjuangan tidak akan mengkhianati hasil yang didapat. Kemerdekaan Indonesia adalah saksi bahwa menyerah hanya untuk orang-orang yang jiwanya kalah. Semoga Indonesia selalu Merdeka. Dirgahayu Republik Indonesia.
2. Perjuangan Bangsa Indonesia bukan hanya dari masa lalu, hari ini, hari esok dan selamanya. Perjuangan kita belum berakhir. Mari kita perjuangkan bersama Indonesia yang adil dan sejahtera. Dirgahayu Indonesia.

3. Kemerdekaan bukan hadiah dari Kolonial, tapi ini perjuangan dari para Pahlawan. Selamat Hari Merdeka.
4. Semoga Merdeka tidak hanya berhasil mengambil alih sebuah Bangsa. Semoga merdeka benar-benar diaplikasikan untuk segala aspek yang berada di Negeri ini. Jayalah terus Indonesiaku, Kini dan Nanti.
5. Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan (Sutan Syahrir)



Kesimpulan, mari kita memaknai Kemerdekaan dengan terbebas Bangsa Indonesia dari Covid-19 sehingga hidup sehat dan demi kemajuan Bangsa Indonesia. Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa Indonesia. Aamiin.(YS)

Belajar Bisnis dari Rasulullah dan Implementasinya dalam Asuransi Syariah



Allah SWT mengutus Rasulullah SAW dengan akhlak yang sempurna, karena dia akan menjadi contoh bagi umatnya, Allah SWT berfirman “Sesungguhnya pada diri Rasulullah ada teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah dan hari akhir serta yang banyak berdzikir kepada Allah” (QS. Al-Ahzab 33:21)

Al Hafidz Imam Ibnu Katsir, dalam tafsirnya, mengatakan “Ayat ini merupakan landasan pokok menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dalam ucapan, perbuatan, dan semua perilaku beliau.”



Perusahaan asuransi syariah haruslah membentuk pemimpin yang memiliki akhlak baik yang mengadopsi akhlak dan sifat-sifat *nubuwwah* (kenabian) yang dapat menjadi inspirasi bagi siapapun yang bekerja di perusahaan asuransi yang berdasarkan prinsip syariah.

Sifat Shiddiq

1.

Shiddiq artinya benar dan jujur, Rasulullah SAW adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna dalam hal kejujuran. Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran agama Islam. Tidak ada Kontradiksi dan pertentangan yang disengaja antara

ucapan dan perbuatan.

Rasulullah bersabda: “Hendaklah kalian jujur (benar) karena kejujuran mengantarkan kepada kebaikan dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah SWT sebagai orang jujur dan jauhilah oleh kamu sekalian *kizb*



(dusta), karena dusta itu akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan ke dalam neraka. Seseorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah SWT sebagai pendusta.” (HR.Bukhari)

Praktek Kejujuran dalam asuransi syariah antara lain :

- a. Menjelaskan produk sesuai dengan karakteristik produk yang telah diinformasikan dalam brosur atau bahan pemasaran kepada nasabah, tidak ada yang ditutupi terkait manfaat asuransi, hasil investasi, resiko klausul pengecualian dll.
- b. Menjelaskan manfaat asuransi sesuai dengan karakteristik produk, dimana untuk manfaat hidup berupa dana tahapan atau dana investasi tidak digaransi.
- c. Seorang bagian keuangan akan mencatat dengan jujur terkait pengeluaran-pengeluaran atau pemasukan perusahaan.

Kepribadian Shiddiq (benar dan jujur) harus senantiasa mewarnai setiap keputusan dan tindakan apapun yang akan berpengaruh kepada lingkungan kerja (antar bagian), pemegang polis dan

pemegang saham agar perusahaan tetap berkelanjutan dalam fungsi sebagai wakil (penerima amanah) dalam proses ta'awun (saling tolong menolong).

2. Sifat Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Amanah bisa juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu dengan ketentuan.

Seorang pelaku bisnis haruslah memiliki sifat amanah, karena Allah SWT menyebutkan sifat orang-orang mukmin yang beruntung adalah yang dapat memelihara amanah yang diberikan kepadanya.

Allah berfirman :
“Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar, maha melihat.” (QS. An-Nisa 4:58)

Karena itu, amanah merupakan sifat yang harus menjadi misi kehidupan seorang muslim. Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggung jawab



pada setiap individu yang fundamental dalam kegiatan ekonomi syariah berjalan dengan baik.

Praktek amanah dalam asuransi syariah antara lain :

- a. Tidak melakukan risywah (tidak jujur) dalam memperoleh bisnis.
- b. Tidak melakukan penipuan atau kecurangan.
- c. M e l a k u k a n pelayanan yang terbaik dan optimal bagi nasabah oleh setiap pemangku jabatan.
- d. Tidak melakukan korupsi, kolusi, atau penyalahgunaan wewenang.
- e. Amanah dalam mengelola keuangan, baik dalam melakukan pencatatan ataupun dalam transaksi keuangan yang merupakan tugas dan kewajibannya.
- f. Tidak mengambil yang bukan haknya atau hak orang lain.

3. Sifat Fathanah

Fathanah dapat diartikan sebagai cerdas atau bijaksana. Pemimpin yang fathanah artinya pemimpin yang memahami, mengerti, dan menghayati secara mendalam, segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya.

Sifat *fathanah* dapat dipandang sebagai strategi hidup muslim, Seorang Muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Potensi paling berharga dan mahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal.



Praktek *Fathanah* dalam asuransi syariah antara lain:

- a. Bekerja secara efisien dan efektif.
- b. Bekerja dengan memiliki ilmu dan pemahaman sehingga tidak menjadi korban penipuan mitra bisnis maupun kompetitor.
- c. Memahami *product knowledge* dan pemasaran bagi para agen.
- d. Memahami SOP, cara kerja, regulasi, dasar ilmu dan lain-lain. Sebagai penunjang pelaksanaan operasional perusahaan bagi karyawan *back office*.

4. Sifat *Tabligh*

Sifat *Tabligh* artinya menyampaikan, komunikatif, *bil-hikmah* (bijaksana dan tepat sasaran) dalam penyampaian dan benar

dalam setiap ucapannya. Seorang pelaku bisnis haruslah seorang yang mampu menyampaikan keunggulan-keunggulan produknya dengan tidak harus berbohong dan menipu kepada nasabah (peserta asuransi). Dia harus menjadi komunikator yang baik yang bisa berbicara benar dan *bil-hikmah* kepada mitranya serta *k a l i m a t - k a l i m a t n y a* haruslah *qaulan sadida* (perkataan yang benar).

Allah SWT berfirman :
“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh ia telah menang dengan kemenangan yang agung.” (QS. Al-Ahzab 33:70-71)

Pemimpin dalam suatu perusahaan yang menggu-

nakan prinsip syariah, tidaklah tepat jika dipimpin oleh orang yang non-muslim karena tidak memberikan ruh atau syi'ar yang tepat dalam pengembangan asuransi syariah dan tidak bisa mengimplementasikan *the way of life* syariah jika tidak memahami agama tersebut.

Praktek *Tabligh* dalam asuransi syariah antara lain:

- a. Penyampaian presentasi ke klien dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga orang tersebut mendapat pesan bisnis yang akan disampaikan.
- b. Melakukan sosialisasi baik terkait asuransi syariah kepada masyarakat.
- c. Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait halalnya asuransi syariah.



Kita sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW yang saat ini sudah memasuki akhir zaman dimana dalam lingkungan masyarakat sulit atau sudah tidak mau membedakan antara halal dan haram patut bersyukur bekerja di asuransi syariah sesuai dengan arahan dan jejak langkah nabi Muhammad SAW.

Yang saat ini kita perlukan adalah *istiqomah* di jalan tersebut dan bersama-sama untuk membesarkan ekonomi syariah melalui jalur asuransi syariah dengan terus menggali, memahami ilmu syariah dan bekerja dengan giat dan sepenuh hati. (TEH)

Pengelola NEWSLETTER SOLUSI :

Penasihat : Direksi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera
Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
Redaksi Pelaksana : Sekretaris Perusahaan
Tim Redaksi : Tim Sekretaris Perusahaan

NEWSLETTER SOLUSI

ini diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai media Informasi, komunikasi, motivasi dan solusi seluruh Keluarga Besar PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera termasuk para Pemegang Polis dan Mitra Kerja.